

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan IKIP PGRI Pontianak dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, selanjutnya peneliti mengkonfirmasi kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pontianak bahwa peneliti akan melakukan penelitian di kelas VIII F dan peneliti diberikan izin untuk itu.

Peneliti melaksanakan penelitian dan melakukan pengambilan data pada tanggal 6 Agustus 2018. Waktu pelaksanaan dilakukan pada jam pelajaran IPS Terpadu pukul 13:00 WIB. Alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah 2x40 menit sesuai materi yang berlangsung yaitu negara-negara ASEAN. Materi dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example*.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* memakai angket dalam bentuk pernyataan untuk model berjumlah 11 buah dan untuk aktivitas berjumlah 17 buah. Selain angket, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui lembar observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah data terkumpul dan penelitian selesai, Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pontianak mengeluarkan surat keterangan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian dengan Nomor : 008/172/SMPN 7 tertanggal 10 Agustus 2018.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* pada Mata Pelajaran IPS Terpadu**

Data yang digunakan untuk melihat bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* pada mata pelajaran

IPS Terpadu adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Lembar observasi tersebut terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dibagikan ke dalam dua kategori pilihan jawaban yaitu ya atau tidak. Hasil dari lembar observasi tersebut diolah menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X\% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{17}{24} \times 100\% \\ &= 70,83\% \end{aligned}$$

Nilai Persentase	Kategori
66,67-100	Tinggi/baik
33,33-66,66	Sedang/cukup baik
0-33,32	Rendah/kurang baik

**Tabel 1.4 Tolak Ukur Kategori Persentase**

Zuldafrial (2012:135)

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tergolong Baik dengan persentase 70,83%.

Dikatakan baik disebabkan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* telah sesuai dengan langkah-langkah dalam teori yang digunakan. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa bisa dikatakan menyimak apa yang dijelaskan peneliti maupun guru. Namun ada beberapa kekurangan yang berlaku ketika di kelas seperti ada beberapa siswa saja yang acuh tak acuh. Akan tetapi, siswa seperti itu hanya 0,9% saja dari jumlah sampel. Kekurangan juga dilakukan oleh guru dan peneliti, yaitu tidak adanya evaluasi ketika pembelajaran berakhir dan meninggalkan kelas.

## 2. Aktivitas Belajar Siswa Setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example*

Data yang digunakan untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* pada mata pelajaran IPS Terpadu adalah menggunakan angket. Angket tersebut terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dibagikan ke dalam lima kategori pilihan jawaban yakni; sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, sangat tiak sesuai. Hasil dari angket tersebut diolah menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X\% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4365}{5640} \times 100\% \\ &= 79,94\% \end{aligned}$$

Nilai Persentase	Kategori
66,67-100	Tinggi/baik
33,33-66,66	Sedang/cukup baik
0-33,32	Rendah/kurang baik

**Tabel 1.5 Tolak Ukur Kategori Persentase**

Zuldafrial (2012:135)

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka ditarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tergolong Baik dengan persentase 79,94%.

Tergolong baik dikarenakan jika siswa yang sebelumnya bersifat pasif dan mengandalkan teman dekat harus berbaur dengan teman yang kurang didekati. Selain itu mereka juga harus berpikir secara *team* dan belajar bekerja sama memecahkan suatu masalah. Bagi peneliti sendiri, *Example Non Example* lebih menekankan pada interaksi sesama siswa serta guru.

### 3. Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan angket, hasil dari angket tersebut diolah menggunakan rumus Regresi. Perhitungan regresi tersebut yang akan menjawab apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus tersebut menurut Sudijono (2009:219) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : Nilai variabel yang diramalkan
- $a$  : Harga Y ketika harga X = 0 ( harga konstan )
- $b$  : Koefisien regresi yang menunjukkan nilai variabel terikat
- $\sum X$  : Jumlah variabel bebas
- $\sum Y$  : Jumlah variabel terikat
- $\sum X^2$  : Jumlah variabel bebas dikuadratkan
- $\sum Y^2$  : Jumlah variabel terikat dikuadratkan
- $n$  : Jumlah sampel

Sebelum melakukan perhitungan, peneliti terlebih dahulu harus membuat tabel persiapan perhitungan regresi, yang berisikan jumlah skor dari dua variabel ( variabel bebas dan variabel terikat ). Tabel persiapan perhitungan regresi tersebut dapat dilihat pada lampiran, dengan pencapaian skor secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

$$\sum X : 1775$$

$$\sum Y : 2610$$

$$\sum X^2 : 80179$$

$$\begin{aligned}\sum Y^2 & : 177648 \\ \sum XY & : 118393\end{aligned}$$

Hasil perhitungan statistik Formula Regresi dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2610)(80179) - (1755)(118393)}{39 \cdot 80179 - (3080025)} \\ &= \frac{209267190 - 207779715}{3126981 - 3080025} \\ &= \frac{1487475}{46956} \\ &= 31,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\ &= \frac{39 \cdot 118393 - (1755)(2610)}{39 \cdot 177648 - (6812100)} \\ &= \frac{4617327 - 4580550}{6928272 - 6812100} \\ &= \frac{36777}{116172} \\ &= 0,32\end{aligned}$$

Persamaan untuk  $\hat{Y} = a + bx$  adalah :

$$\hat{Y} = 31,67 + (0,32)x$$

Langkah berikutnya adalah menghitung rata-rata  $x$  dan rata-rata  $y$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1755}{39} \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum y}{n} \\ &= \frac{2610}{39} \\ &= 66,9\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel bebas ( $x$ ) adalah 45 dan nilai rata-rata untuk variabel terikat adalah 66,9. Langkah perhitungan selanjutnya adalah yang dilakukan adalah menguji keterkaitan linier, dengan tahapan sebagai berikut :

a. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{\text{Reg}}[a]$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned}JK_{\text{Reg}}[a] &= \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= \frac{(2610)^2}{39} \\ &= \frac{6812100}{39} \\ &= 174669\end{aligned}$$

b. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{\text{Reg}}[b | a]$ ) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg}}[b|a] = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,32 \cdot \left\{ 118393 - \frac{(1755)(2610)}{39} \right\} \\
&= 0,32 \cdot \{ 118393 - 117450 \} \\
&= 0,32 \cdot 943 \\
&= 301,76
\end{aligned}$$

- c. Mencari kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
JK_{Res} &= \sum y^2 - JK_{Reg}[a] - JK_{Reg}[b|a] \\
&= 177648 - 174669 - 301 \\
&= 2678
\end{aligned}$$

- d. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg}[a]$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg}[a] = JK_{Reg}[b|a] = 301$$

- e. Mencari Rata-rata Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg}[b|a]$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg}[b|a] = JK_{Reg}[a] = 174669$$

- f. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n - 2} \\
&= \frac{2678}{39 - 2} \\
&= \frac{2678}{37} \\
&= 72,37
\end{aligned}$$

- g. Menghitung Signifikan dengan rumus “

$$\begin{aligned}
F_{hitung} &= \frac{JK_{Res}}{RJK_{Res}} \\
&= \frac{2678}{72,37} \\
&= 37
\end{aligned}$$

Membuat keputusan uji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya signifikan

Perhitungan signifikan menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Nilai

$F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus :

$$Df (n1) = k - 1$$

$$= 2 - 1$$

$$= 1$$

$$Df (n2) = n - k$$

$$= 39 - 2$$

$$= 37$$

Keterangan :

k : Jumlah Variabel

n : Jumlah Sampel

Artinya untuk  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 sesuai dengan data hasil penelitian adalah 1 sebagai ‘pembilang’ dan 37 sebagai ‘penyebut’. Berdasarkan tabel F yang terdapat pada lampiran disesuaikan dengan angka pembilang dan penyebut di atas, maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,11 sedangkan hasil  $F_{hitung}$  sesuai dengan perhitungan sebelumnya adalah 37.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk  $F_{hitung}$ , maka didapatkan hasil perhitungan sebesar 37, nilai lebih tinggi dari  $F_{tabel}$  yaitu 4,11. Artinya  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ). Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* pada mata pelajaran IPS

Terpadu di SMP Negeri 7 Pontianak tergolong baik dengan hasil 70,83%. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suprijono (2009:125) sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau dtayangkan lewat OHP
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Mulai dari komentar /hasil diskusi, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. kesimpulan

Berdasarkan perhitungan regresi yang dilakukn menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak.  $F_{tabel}$  yang digunakan dengan taraf signifikan 0,05 sesuai dengan data hasil penelitian adalah 1 sebagai 'pembilang' dan 37 sebagai 'penyebut'. Berdasarkan tabel F yang terdapat pada lampiran disesuaikan dengan angka pembilang dan penyebut di atas, maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,11 sedangkan hasil  $F_{hitung}$  sesuai dengan perhitungan sebelumnya adalah 37 dan dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sehingga hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ).